

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Kegiatan Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (*classroom action research*). Penggunaan prosedur Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dalam penelitian ini adalah untuk meningkatkan kemampuan berhitung pada peserta didik kelas 1 SDN Kembangan dengan menggunakan Kartu angka.

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini mempunyai tujuan yakni meningkatkan kemampuan berhitung menggunakan pendekatan yang baru yakni media kartu angka guna memecahkan berbagai permasalahan (*problem solving*) yang ada dan berkembang di kelas 1 Sekolah Dasar selama Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) berlangsung.

Menurut Suriah (2003: 43) menyatakan bahwa Penelitian Tindakan Kelas (PTK) diawali dengan suatu kajian terhadap permasalahan secara sistematis kemudian hasil kajian dijadikan formula untuk mengatasi permasalahan tersebut.

Dalam Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini proses realisasi dari perencanaan, dilakukan suatu observasi dan evaluasi yang hasilnya di gunakan sebagai materi refleksi atas apa yang terjadi di lapangan. Hasil dari refleksi kemudian menjadi alasan upaya perbaikan dan penyempurnaan rencana tindakan berikutnya. Tahapan-tahapan ini dilakukan secara berulang dan berkesinambungan sampai kualitas dari tingkat keberhasilan yang diharapkan dapat diwujudkan.

B. Tempat waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan di SDN Kembangan Gresik. Pemilihan tempat penelitian karena peneliti mendapatkan dukungan oleh pihak sekolah untuk dijadikan tempat penelitian, agar sekolah terus termotivasi untuk meningkatkan mutu pembelajaran yang berbasis lingkungan dan teknologi serta pemanfaatan

media Kartu Angka menjadi faktor pendukung yang kuat dalam mengembangkan, mutu pendidikan demi tercapainya hasil pembelajaran yang memuaskan. Penelitian ini akan dilaksanakan pada tahun pelajaran 2017 - 2018, dengan perkiraan bulan Juli 2017.

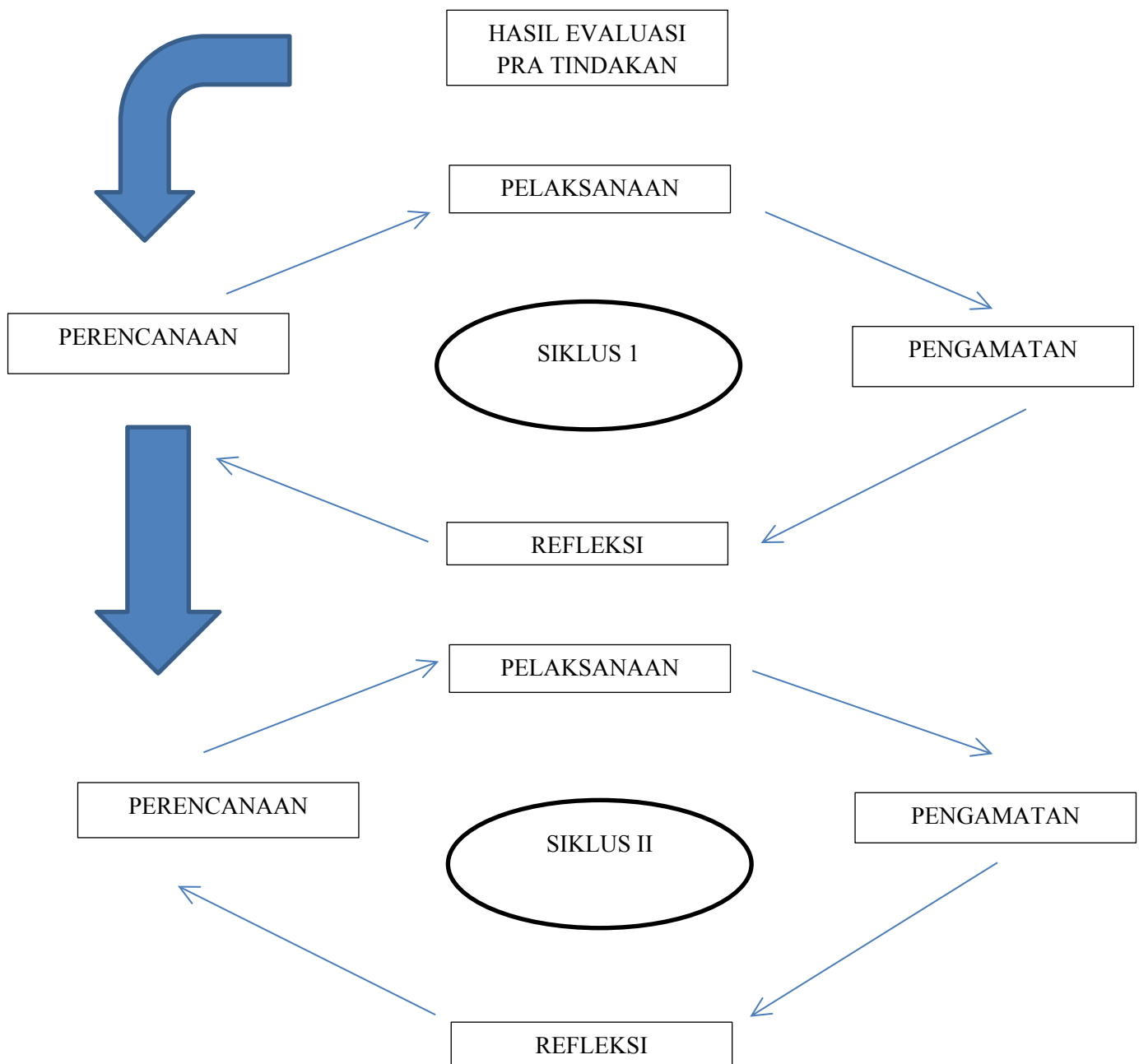
C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah peserta didik kelas 1 SDN Kembangan Gresik tahun pelajaran 2016 - 2017. Jumlah peserta didik sebanyak 28 orang, dengan rincian, 15 perempuan dan 13 laki-laki. Peserta didik kelas 1 mempunyai kemampuan yang heterogen. Secara umum peserta didik kelas 1 sudah bisa memanfaatkan media alat peraga hitung kartu angka sebagai bahan pendukung dalam proses pembelajaran di dalam dan di luar kelas (Sekolah) untuk kesehariannya. Hal ini tentu mendukung dalam proses pembelajaran yang akan dilaksanakan. Sejalan dengan itu (*Ahmad Yani, 1996: 20*) mengemukakan bahwa penguasaan keterampilan dalam berhitung juga bermanfaat untuk banyak hal, seperti membantu mengatasi segala persoalan dalam kehidupan praktis sehari-hari, membantu mempermudah pemahaman konsep-konsep yang dipelajari, dan membantu mempermudah penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi yang diminati.

D. Prosedur Penelitian

Dalam Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini dilaksanakan kegiatan pra tindakan untuk melihat hasil evaluasi awal pada peserta didik dalam berhitung.

Pada hasil evaluasi awal pada pra tindakan menunjukkan hasil yang kurang sesuai dengan yang diharapkan oleh peneliti maka peneliti melakukan perbaikan pembelajaran pada dua siklus yaitu siklus I dan II. Dalam masing-masing siklus perbaikan pembelajaran peneliti melakukan empat tahap kegiatan yang terdiri dari perencanaan, tindakan, pengamatan dan refleksi. Adapun prosedur penelitian tindakan kelas ini dapat dilihat pada gambar berikut:



Sumber: Suharsimi Arikunto, Suhardjono, dan Supardi. 2006. *Peneilitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bina Aksara.

Gambar 3.1 Bagian Alur Pelaksanaan PTK

Masing-masing kegiatan dari penelitian tindakan kelas PTK ini diuraikan sebagai berikut:

1. Pra Tindakan

Pada Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini, kegiatan pra tindakan merupakan refleksi awal di mana peneliti merefleksikan masalah - masalah yang ada di kelas 1 SDN Kembangan Gresik. Kegiatan pra tindakan ini dilaksanakan pada tanggal 5 Juli 2017, di mana pada kegiatan pra tindakan ini peneliti melakukan kegiatan identifikasi masalah dan evaluasi masalah, serta melakukan evaluasi awal kepada peserta didik mengenai kemampuan berhitung peserta didik. Dalam melakukan kegiatan identifikasi masalah dan mengevaluasi masalah dalam kegiatan pembelajaran guru (peneliti) memberikan lembar tes, Akan tetapi hasil evaluasi awal pra tindakan menunjukkan hasil yang kurang sesuai dengan yang diharapkan oleh peneliti sehingga peneliti memutuskan untuk melakukan kegiatan perbaikan pada siklus selanjutnya yaitu siklus I.

2. Siklus I

a. Tahap Perencanaan Siklus I

Berdasarkan hasil evaluasi pra tindakan, maka peneliti memutuskan untuk merencanakan perbaikan pembelajaran pada siklus I. Perbaikan pembelajaran siklus I direncanakan akan dilaksanakan 5 Juli 2017, pukul 07:30 – 08.30 dengan mata pelajaran Matematika. Pada perbaikan pembelajaran Siklus I ini peneliti mengembangkan aspek berhitung peserta didik.

Tujuan dari perbaikan pembelajaran ini adalah peserta didik dapat meningkatkan kemampuan berhitung dengan menggunakan media yang diterapkan pada pembelajaran berhitung pada operasi penjumlahan dan pengurangan matematika. Dalam rencana perbaikan pembelajaran siklus I peneliti merencanakan tiga kegiatan yaitu: kegiatan pendahuluan (*eksplorasi*) selama 10 menit, kegiatan inti (*Elaborasi*) selama 50 menit, dan kegiatan penutup selama 10 menit. Dalam Kegiatan pendahuluan (*eksplorasi*).

b. Tahap Pelaksanaan Siklus I

Setelah rencana perbaikan pembelajaran selesai disusun, maka peneliti menerapkannya pada perbaikan pembelajaran yang sebenarnya di kelas. Pelaksanaan perbaikan pembelajaran siklus I dilaksanakan pada tanggal dilaksanakan 5 Juli 2017, dengan mata pelajaran matematika dalam aspek berhitung melalui media kartu angka. Tujuan dari kemampuan berhitung dengan menggunakan media kartu angka.

Dalam pelaksanaannya peneliti melakukan tiga kegiatan pembelajaran, masing - masing kegiatan pembelajaran adalah: kegiatan pendahuluan (*eksplorasi*) selama 10 menit, kegiatan inti (*Elaborasi*) selama 50 menit, dan kegiatan penutup selama 10 menit. Dalam Kegiatan pendahuluan (*eksplorasi*), Guru (peneliti) memulai kegiatan pembelajaran di kelas dengan cara memimpin do'a, setelah peserta didik berberdoa, kemudian guru (pendidik) mendata daftar hadir peserta didik, mempersiapkan materi ajar dan alat-alat percobaan. Setelah itu Guru (peneliti) Memotivasi peserta didik untuk mengeluarkan pendapat. dan Mengajukan beberapa pertanyaan dari materi pelajaran minggu yang lalu. Kegiatan selanjutnya adalah Guru menyampaikan materi dan tujuan pembelajaran yang akan di bahas hari ini tentang Pengenalan dari pembacaan angka 1 - 10, Pengurutan angka 1 - 10 dengan gambar dan Pencocokan angka dan gambar. Dalam penyampaian materi ini Guru melibatkan peserta didik secara aktif dalam setiap kegiatan pembelajaran dengan memfasilitasi peserta didik untuk bertanya apakah peserta didik tersebut sudah paham tentang pembacaan angka 1 - 10, pengurutan angka 1 - 10 dan pencocokan angka dan gambar. Setelah materi dalam kegiatan pembelajaran tersampaikan, kemudian Guru (peneliti) memfasilitasi peserta didik untuk menyajikan hasil kerja individual (*Psikomotorik*) dengan memberikan soal dalam LKS yang bertujuan untuk mengukur hasil pembelajaran yang dilakukan.

c. Tahap Pengamatan Siklus I

Selama kegiatan perbaikan pembelajaran berlangsung Guru (peneliti) yang dibantu oleh guru kelas untuk melakukan pengumpulan data melalui kegiatan pengamatan sebagai upaya untuk mengetahui kelebihan maupun kekurangan kegiatan perbaikan pembelajaran yang dilaksanakan. Pengamatan yang dilakukan selama proses perbaikan pembelajaran akan menjadi acuan dalam evaluasi diri terhadap evaluasi dan pembelajaran yang dilakukan.

Dalam kegiatan pengamatan, hal yang dapat dilakukan peneliti maupun guru kelas adalah melakukan pengamatan terhadap proses pembelajaran dari awal sampai pembelajaran diakhiri. Pengamatan yang dilakukan tidak hanya pengamatan terhadap peserta didik dalam belajar, tapi juga bagaimana peneliti mengajar dalam kelas. Dalam pengamatan terhadap proses perbaikan itu sendiri yang paling utama dalam hal ini adalah pengamatan pada kemampuan berhitung peserta didik dengan menggunakan media kartu angka.

Dari kegiatan pengamatan terhadap proses pembelajaran akan sangat bermanfaat bagi peneliti. Apabila belajar peserta didik tidak sesuai dengan yang diharapkan maka melalui pengamatan hasil yang didapat akan membantu peneliti untuk menemukan kelemahan apa saja yang terjadi dan solusi apa yang tepat untuk mengatasi kelemahan pembelajaran yang timbul dan kegiatan perbaikan pembelajaran selanjutnya sehingga hasilnya akan lebih baik dari sebelumnya dan memberikan hasil yang lebih maksimal.

d. Tahap Refleksi Siklus I

Dalam tahap refleksi ini peneliti melakukan diskusi dengan guru kelas sehingga kelemahan pembelajaran yang terjadi lebih cepat diketahui dan dicari jalan keluarnya. Dalam perbaikan pembelajaran siklus I peneliti mengevaluasi kegiatan perbaikan pembelajaran mulai dari menyusun rencana, pelaksanaan, perbaikan, serta data-data yang dikumpulkan melalui pengamatan dan diskusi peneliti dengan guru

kelas.

Dari perbaikan pembelajaran siklus I, peneliti menggunakan media kartu angka sebagai upaya untuk meningkatkan kemampuan berhitung peserta didik kelas I SDN Kembangan Gresik.

3. Siklus II

a. Tahap Perencanaan Siklus II

Perbaikan pembelajaran siklus II direncanakan setelah peneliti melihat hasil perbaikan pembelajaran siklus I yang belum sesuai dengan hasil yang diharapkan. Perbaikan pembelajaran siklus II akan dilaksanakan dilaksanakan 12 Juli 2017, pukul 07:30 – 08.30 dengan mata pelajaran Matematika. Pada perbaikan pembelajaran Siklus I ini peneliti mengembangkan aspek berhitung peserta didik.

Tujuan dari perbaikan pembelajaran ini adalah peserta didik dapat meningkatkan kemampuan berhitung dengan menggunakan media yang diterapkan pada pembelajaran berhitung pada operasi penjumlahan dan pengurangan matematika. Dalam rencana perbaikan pembelajaran siklus I peneliti merencanakan tiga kegiatan yaitu: kegiatan pendahuluan (*eksplorasi*) selama 10 menit, kegiatan inti (*Elaborasi*) selama 50 menit, dan kegiatan penutup selama 10 menit. Dalam Kegiatan pendahuluan (*eksplorasi*).

b. Tahap Pelaksanaan Siklus II

Pada kegiatan awal selama 10 menit peneliti menyiapkan sarana pembelajaran yang akan digunakan tanya jawab tentang aspek pembelajaran matematika yang akan dibahas.

Pada kegiatan inti selama 50 menit, peneliti membagi peserta didik dalam beberapa kelompok dan peserta didik berkelompok sesuai dengan kelompok yang telah ditentukan. Peneliti meminta salah satu peserta didik untuk menerangkan konsep berhitung penjumlahan dan pengurangan. Kemudian, Peneliti membuat kuis kerja kelompok.

Selama masing-masing kelompok berkompetisi menyelesaikan kuis kerja kelompok, peneliti memberikan bimbingan sepenuhnya terutama pada kelompok yang mengalami kesulitan pembelajaran. Peneliti meminta wakil masing - masing kelompok untuk menyampaikan jawaban kelompoknya dan meminta kelompok lain untuk menanggapi hasil yang disampaikan masing - masing kelompok. Peneliti juga memberikan kesempatan kepada peserta didik yang belum memahami materi pelajaran untuk bertanya. Menjelang akhir kegiatan (penutup) Guru (peneliti) memfasilitasi peserta didik untuk menyajikan hasil kerja individual (*Psikomotorik*) dengan memberikan soal dalam LKS yang bertujuan untuk mengukur hasil pembelajaran yang dilakukan.

Pada akhir kegiatan selama 10 menit pembelajaran peneliti bersama -sama peserta didik menyimpulkan materi pembelajaran. Peneliti bersama peserta didik memajang hasil pemenang kuis antar kelompok pada papan pajangan di dalam kelas. Peneliti juga memberikan tes sebagai evaluasi akhir pembelajaran serta memberikan motivasi pada peserta didik agar rajin belajar.

c. Tahap Pengamatan Siklus II

Selama pada kegiatan perbaikan pembelajaran siklus I, pada perbaikan pembelajaran siklus II berlangsung peneliti dibantu oleh guru kelas untuk melakukan pengumpulan data melalui kegiatan pengamatan terhadap kegiatan perbaikan pembelajaran terutama untuk peningkatan kemampuan berhitung peserta didik dengan menggunakan media kartu hitung.

Pengamatan terhadap proses pembelajaran yang berlangsung bermanfaat untuk mengetahui tingkat pencapaian prestasi belajar peserta didik setelah kelemahan pembelajaran sebelumnya diatasi. Selain itu juga mengetahui seberapa besar pengaruh media kartu angka bagi peningkatan serta bagaimana media kartu angka mampu melibatkan peserta didik untuk aktif dan kreatif dalam pembelajaran

maupun kegiatan kelompok.

Dengan adanya kegiatan pengamatan pada proses pembelajaran, selain untuk mengetahui tingkat pencapaian kompetensi selama dan setelah proses perbaikan pembelajaran siklus II berlangsung, juga berguna untuk memantau kemajuan dan mendiagnosis kesulitan belajar yang dialami peserta didik sehingga dapat dicarikan solusi yang tepat bagi peserta didik serta untuk memberikan umpan balik bagi guru dalam memperbaiki media, pendekatan, kegiatan, dan sumber belajar yang digunakan dalam pembelajaran.

d. Tahap Refleksi Siklus II

Setelah kegiatan perbaikan pembelajaran siklus II dan pengumpulan data baik yang dilakukan peneliti maupun guru kelas, peneliti melakukan refleksi dengan mengevaluasi seluruh kegiatan perbaikan pembelajaran siklus II mulai dari penyusunan rencana perbaikan pembelajaran sampai dengan penerapannya di kelas.

E. Metode Pengumpulan data dan Instrument Penelitian

Dalam sebuah kegiatan penelitian, Metode pengumpulan data dan instrument penelitian menempati posisi yang sangat penting dalam menunjang kelancaran proses penelitian dan memberikan kontribusi yang besar dalam menunjang validitas hasil penelitian itu sendiri. Data yang valid (Dapat dibuktikan kebenarannya) akan mendukung prosentase yang besar dalam validitas hasil penelitian.

1. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

a. Metode Observasi (Pengamatan)

Metode observasi ini digunakan untuk mengumpulkan data kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran dan aktivitas peserta didik di saat proses pembelajaran. Data tersebut diperoleh selama proses pembelajaran dengan media alat peraga hitung kartu angka pada materi penjumlahan dan pengurangan dasar berlangsung.

b. Metode Tes

Metode tes digunakan untuk mengetahui ketuntasan hasil belajar peserta didik setelah mengikuti pembelajaran menggunakan media alat peraga hitung kartu angka pada materi penjumlahan dan pengurangan dasar berlangsung.

2. Instrument Penelitian

Dalam Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini adalah peneliti itu sendiri. Peneliti dalam Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini adalah guru yang merupakan orang atau elemen yang memiliki pengetahuan yang lebih dibandingkan pihak - pihak yang lain karena data kondisi dari objek penelitian yakni peserta didik yang lebih mengetahui adalah guru yang melaksanakan penelitian tindakan kelas (PTK) ini. Untuk mendukung dan melengkapi instrument utama dalam Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini digunakanlah instrument penunjang. Instrument penunjang dalam penelitian ini adalah lembar observasi dan lembar tes hasil belajar.

a. Lembar Observasi

Lembar observasi ini digunakan untuk memperoleh data tentang kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran dan aktivitas peserta didik pada saat pembelajaran menggunakan media alat peraga hitung kartu angka. Pengisian lembar observasi ini dilakukan oleh pengamat yaitu seorang guru kelas. Data yang ingin diperoleh melalui lembar observasi berisi tentang:

- 1) Lembar observasi kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran

Lembar observasi ini digunakan sebagai alat dalam mengamati kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran sesuai dengan rencana pembelajaran. Lembar pengamatan ini berisi aspek – aspek yang meliputi pendahuluan, kegiatan inti dan penutup. Lembar observasi ini disusun oleh peneliti serta dikonsultasikan kepada

dosen pembimbing.

2) Lembar Observasi Media Pembelajaran

Lembar observasi ini digunakan sebagai alat dalam mengamati aktivitas peserta didik selama proses pembelajaran berlangsung. Pada penelitian ini, aktivitas peserta didik yang diamati meliputi:

- a) Mendengarkan dan memperhatikan penjelasan guru
- b) Menjawab pertanyaan dari guru
- c) Mengajukan pertanyaan kepada guru
- d) Mengikuti petunjuk guru dalam menggunakan media alat peraga hitung kartu angka.
- e) Memperagakan media alat peraga hitung kartu angka seperi yang telah diajarkan oleh guru
- f) Mengerjakan soal pada LKS.
- g) Membuat Kesimpulan

Lembar observasi ini disusun oleh peneliti serta dikonsultasikan kepada dosen pembimbing.

b. Lembar Tes hasil Belajar

Lembar tes hasil belajar digunakan untuk mengetahui ketuntasan belajar peserta didik setelah diterapkannya pembelajaran matematika dengan media alat peraga hitung kartu angka. Pada materi penjumlahan dan pengurangan dasar selesai. Lembar tes ini disusun berdasarkan pada indikator pencapaian hasil belajar. Soal tes dibuat oleh peneliti kemudian dikonsultasikan kepada dosen pembimbing.

Pada penggunaan instrument penunjang, presentasinya dalam Penelitian Tindakan Kelas (PTK) relatif kecil dibandingkan dengan instrument utama, akan tetapi penggunaan instrument penunjang juga mempunyai peran yang penting.

Instrument penunjang pada dasarnya sangat membantu memberikan pemahaman yang konkret terhadap proses penelitian yang dilakukan oleh

peneliti sebagai instrument utama. Dalam hal ini peneliti adalah guru karena penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK), Maka guru sebagai pelaku kegiatan guruan sekaligus sebagai peneliti.

F. Teknik Analisis Data

Data yang diperoleh dari pengumpulan data dan penilaian selama proses pembelajaran dan hasil pebelajaran dikasifikasikan berdasarkan kemampuan peserta didik dalam berhitung yang selanjutnya dianalisis dengan teknik analisis data kualitatif. Rofiudin dalam sukoco (2002:12) menyebutkan bahwa data utama yang dianalisis adalah data verbal dari peneliti sendiri, yang berupa gambar terperinci proses dan hasil evaluasi peserta didik sedangkan data penunjang meliputi data dari hasil observasi dan catatan lapangan.

Langkah - langkah analisis data adalah mengkaji data yang terkumpul secara keseluruhan dari instrument penelitian, menyimpulkannya serta memverifikasinya kembali. Tindakan verifikasi mutlak diperlukan untuk melakukan pemeriksaan terakhir pada data yang telah ada melalui sumber - sumber yang dapat dipertanggungjawabkan misalnya buku penunjang teori, data peserta didik dan informasi serta tanggapan dari teman sejawat yang membantu dan mendukung kelancaran kegiatan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini.

Analisis data tersebut dilakukan dengan menggunakan beberapa pedoman yang dapat dijadikan sebagai indikator dalam penganalisaan data hasil belajar peserta didik. Indikator yang dimaksud dalam uraian diatas adalah beberapa hal yang memenuhi prasyarat kriteria pijakan pengukuran peran aktif peserta didik dalam kegiatan pembelajaran. Peran aktif peserta didik tersebut pada umumnya terimplementasikan secara nyata dalam sebuah pola tindak pembelajaran yang dapat diamati secara langsung oleh peneliti. kriteria penilaian evaluasi pada peserta didik mengenai kemampuan berhitung dapat dilihat pada Tabel 3.1 berikut.:

Tabel 3.1 Kriteria penilaian evaluasi peserta didik

No	Kriteria Penilaian	Nilai	Rentang	Keterangan
----	--------------------	-------	---------	------------

			Nilai	
1	Mampu Berhitung dan menyelesaikan soal dengan sangat tepat sesuai dengan jawaban.	A	86 – 100	Baik sekali
2	Mampu Berhitung dan menyelesaikan soal dengan tepat sesuai dengan jawaban.	B	71 - 85	Baik
3	Mampu Berhitung dan menyelesaikan soal akan tetapi tanpa meperhatikan cara penyelesaian lain seperti penyelesaian soal yang tepat dan sesuai pada soal.	C	56 – 70	Cukup
4	Peserta didik yang masih mengalami kesulitan dalam menyampaikan komentarnya secara lisan dalam berhitung sesuai dengan jawaban soal.	D	0 – 55	Kurang

Sumber: Suryaman, Maman, 1990. *Kerangka Acuan Peningkatan Prestasi Belajar Siswa*. Bandung. Angkasa.

Hal – hal yang bisa digunakan sebagai indikator dan mengindikasikan tingkat keberhasilan suatu kegiatan pembelajaran dengan menggunakan media gambar seri pada peserta didik kelas I SDN Kembangan adalah berpedoman pada kriteria penilaian seperti tersebut di atas. Apabila dalam penelitian ini peserta didik mampu berhitung dan menyelesaikan soal dengan tepat sesuai dengan media kartu angka dengan nilai Baik (B) dan prosentase hasil evaluasinya lebih dari 85% maka penelitian tindakan kelas ini dapat dinyatakan telah berhasil.

G. Kriteria Keberhasilan Penelitian

Penelitian ini dinyatakan berhasil apabila peserta didik dikatakan tuntas dalam hasil belajarnya, komponen ketuntasan hasil belajar ada dua macam, ketuntasan hasil belajar tersebut berupa ketuntasan hasil belajar secara klasikal dan ketuntasan hasil belajar secara individual. Ketuntasan hasil belajar yang digunakan dalam peneliti, berdasarkan pada standart yang digunakan oleh SDN Kembangan Gresik. Yang menjadi indikator penelitian telah memenuhi kriteria keberhasilan penelitian, adalah sebagai berikut:

- 1 Aktivitas peserta didik dalam pelaksanaan pembelajaran perhitungan penjumlahan matematika dengan media alat peraga hitung kartu angka, dengan pencapaian kriteria minimal baik ($70\% \leq Pa \leq 85\%$)
- 2 Aktivitas guru dalam pelaksanaan pembelajaran dengan pembelajaran perhitungan penjumlahan matematika dengan media alat peraga hitung kartu angka dengan pencapaian kriteria minimal baik ($70\% \leq Pa \leq 85\%$).
- 3 Hasil belajar pembelajaran perhitungan penjumlahan matematika dengan media alat peraga hitung kartu angka secara klasikal mencapai minimal 70 dari KKM yang ditentukan.
- 4 Hasil belajar pembelajaran perhitungan penjumlahan matematika dengan media alat peraga hitung kartu angka secara individual mencapai minimal 70 dari KKM yang ditentukan.

Untuk menghitung ketuntasan hasil belajar klasikal peserta didik digunlakanlah rumus sebagai berikut:

$$KBK = \frac{\text{Banyaknya peserta didik yang Tuntas}}{\text{Banyaknya Peserta didik keseluruhannya}} \times 100 \%$$

Keterangan:

KBK = Ketuntasan Belajar Klasikal

Data hasil belajar peserta didik, yaitu berupa skor tes yang di analisis denan cara menghitung ketuntasan nilai dari hasil belajar.seorang peserta didik dikatakan tuntas hasil belajarnya bila memiliki skor ≤ 70 . Ketuntasan hasil belajar yang

digunakan dalam peneliti, berdasarkan pada standart yang digunakan oleh SDN Kembangan Gresik.

Untuk menghitung ketuntasan hasil belajar individual peserta didik,digunakanlah rumus sebagai berikut:

$$\text{Nilai peserta didik} = \frac{\text{Skor yang diperoleh peserta didik}}{\text{Skor total}} \times 100$$

(Muhammad, 2013)